

**ANALISIS KOMUNIKASI BAHASA TUBUH
BAGI EFEKTIFITAS BERKHOTBAH**



Oleh:

NOBEL PAULUS BERMALAM

NIM: a19828108

Program Studi:

Teologi

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MAKEDONIA NGABANG

Ngabang 2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Nobel Paulus Bermalam
NIM : A190828108
Program Studi : Teologi
Nama Orang Tua : Max Bermalam
Alamat Asal : Maliambao Kabupaten Minahasa Utara
Telp. / No. HP : 082130277266

Menyatakan bahwa skripsi berjudul: Analisis komunikasi Bahasa Tubuh
Bagi Efektifitas Berkhutbah

Adalah hasil karya orisinal saya sendiri, dan bukan merupakan bagian dari skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, Saya siap menerima konsekuensi hukum dan akademik yang timbul jika terbukti ada pelanggaran dalam hal keaslian karya ini oleh Sekolah Tinggi Teologi Makedonia Ngabang.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Esron Mangatias Siregar, M.Th

NIDN: 2312128101

Ngabang, 22 Mei 2023,



Nobel Paulus Bermalam

NIM: A190828108

Keterangan :

1. Pernyataan ini ditandatangani di depan Dosen Pembimbing/Ketua Penguji pada saat selesai Ujian Skripsi.
2. Dibuat Rangkap dua diserahkan kepada Kepala PS S1 Teologi.

HALAMAN PENGESAHAN

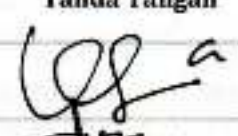
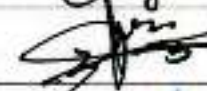
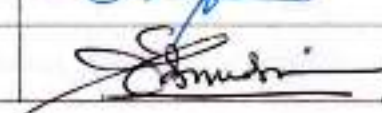
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Nobel Paulus Bermataun
N.I.M. : A190828108
Program Studi : Teknologi
Tanggal Ujian : 22 Mei 2023
Judul Skripsi : Analisis komunikasi Bahasa Tubuh Bagi Efektifitas Berkomunikasi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana

S-16

TIM PENGUJI

Penguji	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Esron Mangatas Siregar, M.Th	
Penguji 1	Arosokhi laoli, M.Th	
Penguji 2	Julius Mangantibe, M.Th	
Penguji 3	Edward Everson Hanock, MA	

Ditetapkan di

Ngabem

Tanggal

15 Juli 2023

Ketua Program Studi



Slamet Wiyono, M. Th
NIDN: 2323088101

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah Tritunggal dengan segala pertolongan-Nya, penulis dapat menulis skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini beranjak dari permasalahan yang ada terkait dengan penyampaian khotbah dengan menggunakan bahasa tubuh, agar pendengar yang mendengar khotbah yang disampaikan oleh hamba Tuhan (Sebagai Pengkhotbah) dapat memahami dengan mudah apa yang disampaikan pengkhotbah, dengan menggunakan bahasa tubuh seorang pengkhotbah dengan gerak tubuhnya dapat menekankan poin-poin khotbahnya. Bahasa tubuh dalam berkhotbah akan membantu seorang pengkhotbah dalam menyampaikan khotbahnya kepada jemaat.

Penulis dalam menuliskan skripsi ini juga mendapatkan dukungan dosen pembimbing akademik yang membimbing penulis dalam menentukan judul skripsi, dan juga kepada dosen pembimbing skripsi, yang telah mendukung, meluangkan waktu dan juga membimbing penulis dalam penulisan skripsi, kiranya skripsi ini menjadi berkat bagi penulis dan pembaca. Dalam bagian ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada, Yayasan MIKA (Misi Kita Bersama), yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, dan kepada bapak/i, donatur yang telah berkontribusi dalam memfasilitasi berupa Asrama sebagai tempat tinggal dan fasilitas yang lain, selama penulis

berkuliah di STT Makedonia Nagabang, penulis selama menempuh pendidikan.

2. Terima kasih kepada bapak Edward Everson Hanock, MA, sebagai ketua STT Makedonia Ngabang, yang bersedia untuk membimbing dan mendidik penulis dalam menempuh pendidikan di STT Makedonia Ngabang.
3. Terima kasih kepada bapak/i, dosen dan tendik (Tenaga Pendidik) STT Makedonia Ngabang yang bersedia mengajar dan juga membimbing penulis untuk belajar di STT Makedonia Ngabang.
4. Terima kasih kepada bapak Slamet Wiyono, M.Th, selaku dosen pembimbing akademik, yang bersedia untuk meotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis selama berkuliah di STT Makedonia Ngabang dan memberikan saran seta masukan kepada penulis untuk menuliskan skripsi.
5. Terima kasih kepada bapak Esron Mangatas Siregar, M.Th, selaku dosen pembimbing yang bersedia membimbing penulis untuk menulis skripsi.
6. Terima kasih kepada keluarga besar yang penulis kasihi dan kepada kedua orang tua dan adik yang terus mendukung dan mendoakan penulis selama penulis kuliaan dan menuliskan skripsi.
7. Terima kasih kepada Charris class, (Aris Santo Purih, Deli, Idi Supriadi, Pamela, Susi, Beni) yang boleh sama-sama berjuang dalam menulis skripsi dan saling mendukung.

8. Terima kasih kepada adik tingkat dan yang boleh mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menuliskan skripsi.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang boleh mendukung dan mendoakan penulis untuk menuliskan skripsi.

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilatarbelakangi adanya pengkhotbah yang tidak menggunakan Bahasa tubuh dalam penyampaian khotbah. Hal ini akan mengakibatkan khotbah yang monoton, gugup dan tidak memperhatikan jemaat sedangkan bagi jemaat, jemaat tidak fokus, keluar masuk gedung gereja ketika khotbah disampaikan, bermain handphone serta ribut dengan mengobrol antar jemaat. Dengan metode kualitatif dan didukung studi pustaka juga wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa tubuh seperti Gerakan tangan dan tubuh, ekspresi wajah, pandangan mata serta sentuhan dalam berkhotbah akan membuat pengkhotbah tidak monoton, mengurangi gugup (nervous) dan interaktif dengan jemaat dan jemaat fokus pada khotbah, tenang dan akhirnya mudah untuk memahami khotbah yang sedang berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa tubuh dalam berkhotbah mendukung efektivitas berkhotbah

Kata Kunci: Komunikasi, Bahasa Tubuh, Berkhotbah.

Abstract

The purpose of this study was motivated by the existence of preachers who did not use body language in delivering sermons. This will result in monotonous sermons, nervousness and not paying attention to the congregation while for the congregation, the congregation is not focused, going in and out of the church building when the sermon is delivered, playing mobile phones and noisy by chatting between congregations. With qualitative methods and supported by literature studies as well as interviews. The results of the analysis show that the use of body language such as hand and body movements, facial expression, eye and touch in preaching will make the preacher less monotonous, reduce nervousness and interactive with the congregation and congregation focus on the sermon, calm and finally easy to understand the sermon that is taking place. Thus, it can be concluded that the use of body language in preaching supports the effectiveness of preaching

Keywords: Body Language, Communication, Preaching.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
F. METODOLOGI PENELITIAN.....	7
G. SISTEMATIKA PENELITIAN.....	9
BAB II ANALISIS KOMUNIKASI BAHASA TUBUH BAGI EFEKTIFITAS BERKHOTBAH.....	10
A. Defrinisi Istilah.....	10
1. Komunikasi.....	10
2. Komunikasi Bahasa Tubuh.....	11
3. Khotbah.....	13
B. Pengaruh Komunikasi Bahasa Tubuh Bagi Efektifitas Berkhotbah.....	18
1. Dampak Negatif Pengkhotbah Tidak Menggunakan Bahasa Tubuh.....	18
1.1 Dampak Negatif bagi Pengkhotbah.....	18
1.1.1. Monoton.....	19
1.1.2. Gugup (Nervous).....	21
1.1.3. Tidak Memperhatikan Jemaat.....	23
1.2 Dampak Negatif Bagi Jemaat.....	24
1.2.1. Jemaat Kurang Fokus.....	24
1.2.2. Bermain Handphone.....	25
1.2.3. Keluar Masuk Gereja.....	28
1.2.4. Mengobrol Satu Dengan yang lain.....	30

2. Dampak Positif Pengkhotbah Menggunakan Bahasa tubuh.....	32
2.1. Dampak Positif bagi Pengkhotbah.....	32
2.1.1. Tidak Monoton.....	34
2.1.2. Tidak Gugup (Tidak Nervous)	35
2.1.3. Memperhatikan Jemaat	37
2.2. Dampak Positif bagi Jemaat.....	38
2.2.1. Jemaat Menjadi Fokus pada Pengkhotbah	38
2.2.2. Tidak Bermain Handphone	40
2.2.3. Jemaat tidak Keluar Masuk saat Khotbah	41
2.2.4. Jemaat Tenang dan Tidak Mengobrol Satu dengan yang lain.	42
C. Signifikansi Komunikasi Bahasa Tubuh dalam Berkhotbah	43
1. Sikap Pengkhotbah dalam Menyampaikan Khotbah.....	44
1.1. Pengkhotbah Interaktif Menyampaikan Khotbah	45
1.2. Khotbah Mudah dimengerti	46
2. Respon Jemaat Terhadap Khotbah yang Disampaikan	48
2.1. Jemaat Fokus pada Pengkhotbah	48
2.2. Jemaat Mengerti Khotbah yang Disampaikan	49
2.3. Jemaat Tertib dalam Ibadah.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
A. Pendekatan Studi.....	52
1. Studi Kepustakaan	52
2. Kualitatif.....	53
B. Sumber Data	54
C. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Observasi.....	56
2. Wawancara	57
3. Dokumen.....	58
BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI BAHASA TUBUH BAGI EFEKTIFITAS BERKHOTBAH	60
A. Jenis-jenis Komunikasi.....	60
1. Gerakan Tangan dan Tubuh.....	60
2. Ekspresi Wajah	61
3. Pandangan Mata.....	61

4. Sentuhan.....	61
B. Hasil Penelitian	62
1. Pengaruh Komunikasi Bahasa Tubuh Bagi Efektivitas Berkhotbah, Dampak Negatif Pengkhotbah tidak Menggunakan Bahasa Tubuh (Dampak Negatif Bagi Pengkhotbah).....	70
1.1. Penyampaian Khotbah yang Monoton	70
1.2. Gugup.....	70
1.3. Pengkhotbah Tidak Memperhatikan Jemaat.....	71
2. Pengaruh Komunikasi Bahasa Tubuh Bagi Efektivitas Berkhotbah, Dampak Negatif Pengkhotbah tidak Menggunakan Bahasa Tubuh (Dampak Negatif Bagi Jemaat)	72
2.1. Jemaat Tidak Fokus	72
2.2. Bermain Handpone.....	73
2.3. Jemaat Keluar Masuk gereja	74
2.4. Mengobrol Satu dengan yang lain.....	75
3. Pengaruh Komunikasi Bahasa Tubuh Bagi Efektivitas berkhotbah dampak Positif Pengkhotbah Menggunakan Bahasa Tubuh (Dampak Positif Bagi Pengkhotbah).	77
3.1. Dampak Positif.....	77
3.2. Tidak Gugup	78
3.3. Memperhatikan Jemaat	78
4. Pengaruh Komunikasi Bahasa Tubuh Bagi Efektivitas berkhotbah dampak Positif Pengkhotbah Menggunakan Bahasa Tubuh (Dampak Positif Bagi Jemaat).....	79
4.1. Jemaat Menjadi Fokus	79
4.2. Jemaat Tidak Bermain Handphone	80
4.3. Jemaat Tidak Keluar Masuk saat Khotbah.....	81
4.4. Jemaat Tenang dan Tidak Mengobrol satu Dengan yang Lain	82
5. Signifikansi Komunikasi Bahasa Tubuh Dalam Berkhotbah, Sikap Pengkhotbah dalam Menyampaikan Khotbah.....	83
5.1. Pengkhotbah Interaktif Menyampaikan Khotbah	83
5.2. Khotbah Mudah dimengerti	85
6. Signifikansi Komunikasi Bahasa Tubuh Dalam Berkhotbah, Respon Jemaat Terhadap Khotbah Yang Disampaikan	87
6.1. Jemaat Fokus Pada Pengkhotbah	87
6.2. Jemaat Mengerti Khotbah yang disampaikan	87
6.3. Jemaat Tertib Dalam Ibadah.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
Daftar Pustaka	93